

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Dalam menyelesaikan soal *open-ended*, siswa memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis yang terbagi ke dalam 5 kriteria, yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah. Siswa yang mewakili tiap kriteria kemampuan berpikir kreatif matematis tersebut memiliki pencapaian yang berbeda terhadap indikator kemampuan berpikir kreatif. Berdasarkan hasil tes, indikator *fluency* dapat dicapai oleh siswa berkemampuan sangat tinggi, tinggi, dan cukup. Indikator *flexibility* dapat dicapai oleh siswa berkemampuan sangat tinggi, tinggi, cukup, dan rendah. Indikator *originality* dapat dicapai oleh siswa berkemampuan sangat tinggi dan cukup. Indikator *elaboration* dapat dicapai oleh siswa berkemampuan sangat tinggi. Jadi, hanya siswa yang berkemampuan sangat tinggi yang dapat mencapai keempat indikator, sementara siswa yang berkemampuan tinggi hanya mencapai dua indikator, siswa yang berkemampuan cukup mencapai tiga indikator, siswa yang berkemampuan rendah hanya mencapai satu indikator, dan siswa yang berkemampuan sangat rendah tidak mencapai keempat indikator.
2. Respons siswa terhadap aktivitasnya dalam menyelesaikan soal *open-ended* sangatlah beragam. Untuk indikator *fluency*, terdapat siswa yang merasa senang mengerjakan soal yang memiliki lebih dari satu jawaban karena membuat siswa lebih memahami konsep, namun ada juga siswa yang merasa bingung dan tidak mengerti apabila harus mengerjakan soal dengan lebih dari satu jawaban. Untuk indikator *flexibility*, kebanyakan siswa bingung dalam menjawab soal. Untuk indikator *originality*, kebanyakan siswa merasa informasi pada soal tidaklah lengkap. Untuk indikator *elaboration*, kebanyakan siswa bingung dan tidak mengerti apa yang harus dilakukan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Meskipun capaian indikator tidak merata, guru diharapkan dapat mengoptimalkan pembelajaran agar semua siswa yang memiliki kriteria tingkat kemampuan berpikir kreatif matematis sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, maupun sangat rendah, dapat mencapai keempat indikator. Soal *open-ended* dapat digunakan sebagai alternatif soal dalam pembelajaran matematika. Dengan membiasakan soal *open-ended*, siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan pola pikir sesuai dengan kemampuannya dan tidak hanya menyelesaikan masalah yang terpusat pada satu jawaban yang benar atau satu cara yang prosedural karena soal *open-ended* menuntut kemampuan berpikir kreatif siswa daripada hanya mengingat. Selain itu, peneliti selanjutnya hendaknya lebih mempersiapkan diri dalam proses pengumpulan data sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi. Perlu diketahui bahwa penelitian ini hanya memperlihatkan sedikit gambaran mengenai kriteria kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal matematika tertentu saja, dalam hal ini soal *open-ended* mengenai luas daerah bangun datar segiempat dan segitiga. Oleh karena itu, penelitian lanjutan sangat perlu untuk dilakukan, tentunya dengan inovasi-inovasi yang berbeda guna mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika secara mendalam. Akibat dari masa pandemi, pengumpulan data pada penelitian ini pun dilaksanakan secara *online* dan dengan waktu yang sangat terbatas, sehingga tidak menutup kemungkinan untuk tidak objektifnya jawaban siswa. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempersiapkan cara yang lebih efektif dalam pengumpulan data secara *online* dan diharapkan dapat meminimalisir jawaban siswa dalam menyelesaikan soal *open-ended* agar tetap objektif.
2. Dengan mengembangkan soal *open-ended* sebagai alternatif soal pada pembelajaran matematika, guru diharapkan dapat membuat soal *open-*

ended yang lebih inovatif. Apabila terbiasa diberikan soal *open-ended*, siswa dapat melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah, khususnya permasalahan dalam pembelajaran matematika dan umumnya permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematisnya dan soal *open-ended* pun tidak lagi dianggap soal yang tidak lengkap oleh siswa.